

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN *UNIVERSAL PRECAUTION* DI BANGSAL MELATI DAN BANGSAL FLAMBOYAN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Edi Harjanto¹, Kirnantoro², Kayat Haryani²

INTISARI

Latar Belakang : Infeksi rumah sakit adalah infeksi yang dapat timbul atau diperoleh pada waktu pasien dirawat dirumah sakit. Dari data dokumentasi arsip Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul selama bulan Agustus-November 2013 diketahui sekitar 16% pasien dari 224 pasien rawat inap di bangsal Melati dan 11% pasien dari 192 pasien rawat inap di bangsal Flamboyan mengalami infeksi nosokomial. Kurang optimalnya pelaksanaan universal precaution tentunya disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan *universal precaution* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian : penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan jenis deskriptif analitik karena peneliti tidak memberikan perlakuan kepada subyek penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan *cros sectional* dengan Uji *Kendal tau (T)* Jumlah sampel sebanyak 32 responden. Jenis data primer diambil secara langsung dari objek penelitian dengan cara mengobservasi responden. Menggunakan instrument lembar observasi dan kuesioner.

Hasil Penelitian : Dari hasil tabulasi silang antara motivasi dengan pelaksanaan *Universal Precaution* didapatkan kategori motivasi tinggi sebagian besar dengan pelaksanaan *Universal Precaution* kategori baik dan cukup sebanyak 6 (18,8%) orang, sedangkan motivasi rendah sebagian besar pelaksanaan *Universal Precaution* kategori cukup sebanyak (46,9%) orang. Hasil uji *kendal tau* diapatkan nilai $t=0,461$ dengan nilai $p=0,008$ ($p<0,05$), yang artinya terdapat hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan *Universal Precaution*.

Kata Kunci : *universal precaution*, motivasi.

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

**THE CORRELATION OF NURSE MOTIVATION WITH THE IMPLEMENTATION
UNIVERSAL AND PRECAUTION IN MLATI AND FLAMBOYAN WARD
OF PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL**

Edi Harjanto¹, Kimantoro², Kayat Haryani²

ABSTRACT

Background: Hospital infections are infections that may arise or be obtained at the time when patient hospitalized. From the data archive documentation of Panembahan Senopati Bantul Hospital during August-November 2013 unknown about 16% of the 224 inpatients in the Mlati ward and 11% of the 192 inpatients in the Flamboyan ward experience nosocomial infections. Less than optimal implementation of universal precautions caused by several factors, one of them is the motivation.

Objective: To identify the relationship between nurse motivation with the implementation of universal precautions in Panembahan Senopati Bantul hospital.

Methods: The study used cross sectional approach with Kendal tau test (Γ) Total sample of 32 respondents. Types of primary data is taken directly from the object of research by observation to respondents.

Results: From the results of cross tabulation between motivation with implementation of Universal Precaution obtained motivation category are high with mostly the implementation Universal Precaution are good and enough category of 6 (18.8%) people, while the motivation are low whereas mostly the implementation Universal Precaution are enough category of (46 , 9%) people. Kendal tau test results obtained t value of = 0.461 with p value of = 0.008 ($p < 0.05$), its means that there are correlation between motivation with the implementation of Universal Precaution.

Keywords: Motivation and universal precautions

¹ Student of Health Sciences College Alma Ata Yogyakarta

² Lecturer of Health Sciences College Alma Ata Yogyakarta